

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Istiqlal Delitua yang terletak di Jl. Simpang St. No. 1A, Suka Makmur, Kec. Delitua, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2023-April 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif observasional analitik yang menggunakan rancangan penelitian *cross-sectional*. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan antara faktor-faktor dengan konsumsi sayuran dan buah pada remaja dikumpulkan dalam hari yang sama.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa dan siswi yang berada di SMP Istiqlal Delitua dari keseluruhan kelas VII sebanyak 111 orang dan VIII yang berjumlah 110 orang dengan totalnya adalah 212 orang.

2. Sampel

- a. Sampel pada penelitian ini merupakan bagian dari siswa/i SMP Istiqlal Delitua, sedangkan untuk penentuan sampel ini melakukan prosedur pengambilan sampel secara *simple random sampling* (Sugiyono, 2013).

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{212}{1+212(0,1^2)}$$

$$n = \frac{212}{1+2,12}$$

$$n = \frac{212}{3,12}$$

$$n = 67,94 = 68 \text{ orang}$$

Keterangan : n = Sampel yang diinginkan

N = Jumlah populasi

E = Tingkat kesalahan yang di toleransi

- b. Cara mengumpulkan sampel dan pengambilan sampel secara cara *simpel random sampling* dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{populasi kelas}}{\text{populasi seluruh kelas}} \times \text{Sampel}$$

Tabel 4 Proporsi Sampel per Kelas

Kelas	Jumlah siswa	Proporsi sampel per kelas
VII.1	24	8
VII.2	24	8
VII.3	28	9
VII.4	25	8
VIII.1	28	9
VIII.2	30	9
VIII.3	26	8
VIII.4	27	9
Jumlah seluruh siswa	212	68

Jadi pengambilannya dengan cara seperti berikut, misalnya untuk kelas VII.1 dengan jumlah 24 siswa dan angka 1-24 yang didapat dari absen kelas. Lalu peneliti mengambil 8 siswa dengan menggunakan aplikasi Random Number Generator pada handphone lalu angka yang keluar pada aplikasi tersebut akan dijadikan sampel penelitian.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkam pada penelitian ini, meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

- a. Data karakteristik responden meliputi nama siswa/i, kelas, umur, jenis kelamin, alamat. Data karakteristik diambil dengan melakukan

wawancara langsung menggunakan kuesioner dengan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

- b. Data *Self-efficacy* remaja diperoleh menggunakan kuesioner yang terdiri dari 3 pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan dan persepsi remaja akan konsumsi sayur dan buah. Kuesioner *self-efficacy* ini diadopsi dari penelitian Anwar (2020). Data *self-efficacy* ini diperoleh dengan interview secara langsung menggunakan kuesioner yang dikumpulkan oleh peneliti.
- c. Data pengetahuan remaja dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan mengenai sayur dalam penanggulangan penyakit, anjuran konsumsi, porsi yang baik, dan pengetahuan tentang sayuran dan buah lainnya. Kuesioner pengetahuan ini diadopsi dari penelitian Satria Wibawa (2020). Data pengetahuan ini dikumpulkan melalui wawancara langsung melalui kuesioner dengan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.
- d. Data ketersediaan sayur dan buah diperoleh menggunakan kuesioner yang terdiri dari 2 pertanyaan mengenai ketersediaan sayur dan buah di rumah anak dan dikumpulkan oleh peneliti. Kuesioner ketersediaan sayur dan buah ini diadopsi dari penelitian Patmiwati (2019).
- e. Data peran orang tua diperoleh menggunakan kuesioner yang terdiri dari 4 pertanyaan mengenai peran orang tua dalam konsumsi buah dan sayuran pada remaja. Kuesioner peran orangtua ini diadopsi dari penelitian Mar'atus (2019) dan pengumpulan data dilakukan oleh peneliti.
- f. Data frekuensi sayur dan buah diperoleh menggunakan formulir Semi-kuantitatif *FFQ* dan pengumpulan datanya dilakukan oleh peneliti. Kuesioner ini terdiri dari jenis sayur dan buah serta frekuensi makan setiap hari, setiap minggu, dan setiap bulan. Kuesioner Semi-kuantitatif *FFQ* ini diadopsi dari penelitian Anwar (2020). Formulir ini tersedia kolom per hari dengan pilihan 1x, 2-3x,

4-5x, dan >6x, per minggu dengan pilihan 5-6x, 2-4x dan 1x, perbulan dengan pilihan 1-3x dan <1x.

2. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan, yang mencakup gambaran lokasi penelitian, disebut sebagai data sekunder.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. a. Data sampel diperiksa, dilengkapi, dan diolah secara manual menggunakan program SPSS. Untuk mengetahui perbedaan dari umur dan jenis kelamin.
- b. Data *self-efficacy* yang diperoleh melalui kuesioner dengan diolah secara manual lalu menggunakan SPSS untuk melihat hasil dari total skor yang dikategorikan menjadi :
 - 1) Baik untuk skor $\geq 6,80$
 - 2) Kurang untuk skor $< 6,80$
- c. Untuk melihat hasil total skor yang dikategorikan menjadi, data pengetahuan dikumpulkan secara manual dan digunakan SPSS:
 - 1) Baik untuk skor sekitar 80-100.
 - 2) Cukup untuk skor sekitar 60-79.
 - 3) Kurang untuk skor sekitar <60 .
- d. Data ketersediaan sayur dan buah diperoleh secara manual dan menggunakan metode inventaris dengan ketersediaan selama seminggu. Lalu menggunakan SPSS untuk melihat hasil dari total skor yang dikategorikan menjadi :
 - 1) Sesuai bila tersedia sayur tersedia 3-4 porsi dalam sehari dan buah tersedia 2-3 porsi dalam sehari.
 - 2) Tidak sesuai bila tersedia sayur $<3-4$ porsi dalam sehari dan buah $<2-3$ porsi dalam sehari.
- e. Data peran orang tua diperoleh secara manual lalu menggunakan SPSS untuk melihat hasil dari total skor yang dikategorikan menjadi:
 - 1) Baik untuk skor sekitar 51-100.
 - 2) Cukup untuk skor sekitar 25-50.
 - 3) Kurang untuk skor sekitar <25 .

f. Data formulir dari semi-kuantitatif *FFQ* diperoleh secara manual dengan mengubah setiap frekuensi konsumsi ke dalam urutan harian lalu menggunakan SPSS untuk melihat hasil dari total skor yang dikategorikan menjadi :

- 1) Kurang, jika mengkonsumsi sayuran <3 kali dan buah-buahan <2 kali dalam sehari atau <400 gr/hari dengan skor "0".
- 2) Cukup, jika mengkonsumsi sayuran ≥ 3 kali dan buah-buahan ≥ 2 kali dalam sehari atau sama dengan ≥ 400 gr/hari dengan skor "1".

2. Analisis Data

a. Analisis Univariate

Analisis univariate digunakan untuk memberikan deskripsi untuk masing-masing variabel seperti karakteristik responden yang meliputi umur, jenis kelamin, tingkat *self-efficacy*, tingkat pengetahuan, ketersediaan sayur dan buah, peran orang tua serta tingkat konsumsi sayuran dan buah dalam sehari.

b. Analisis Bivariate

Analisis bivariate digunakan untuk mengevaluasi seberapa kuat hubungannya antara faktor-faktor yang diteliti seperti *self-efficacy*, pengetahuan, ketersediaan sayuran dan buah dan peran orang dengan konsumsi sayuran dan buah pada remaja di SMP Istiqlal Delitua yang menggunakan metode *Chi Square Test*.